

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pasar modal memegang peranan penting dalam perekonomian sebagai salah satu faktor alternatif pembiayaan modal kerja perusahaan-perusahaan suatu negara. Industri perbankan di dalam pasar modal mempunyai peranan yang sangat besar dalam memajukan perkembangan pasar modal. Bank sebagai lembaga keuangan yang menjadi tempat penyimpanan dana berbagai perusahaan, bank mampu memenuhi kebutuhan keuangan dan memfasilitasi mekanisme pembayaran untuk semua sektor perekonomian.

Namun kondisi saat ini pertumbuhan ekonomi global mengalami perlambatan. Adapun fenomena yang terjadi yaitu Bank Indonesia mengalami penurunan pertumbuhan ekonomi global. Pada tahun 2022 pertumbuhan ekonomi mencapai 2,6%, tapi pada tahun 2023 Bank Indonesia menurunkan proyeksi pertumbuhan ekonomi dunia menjadi 2,3%. Perlambatan ekonomi global disebabkan oleh fragmentasi politik dan ekonomi yang belum usai serta hal tersebut diikuti dengan pengetatan kebijakan moneter yang masih cukup agresif di negara maju [www.bisnis.com](http://www.bisnis.com).

Kemajuan dan perkembangan dunia usaha mendorong investor untuk berinvestasi pada perusahaan perbankan dan memperoleh keuntungan (*Return*). Sebelum investor mengambil keputusan untuk menginvestasikan modalnya seorang investor perlu melihat seberapa persen (%) *Return* saham yang telah dicapai suatu perusahaan selama beberapa tahun terakhir. Dalam kasus ini pada

tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 ada beberapa perusahaan perbankan yang mengalami penurunan nilai saham disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 1. 1**  
**Fenomena *return* saham Fenomena *return* saham Perusahaan perbankan di BEI 2018-2022**

No	Nama Perusahaan	Tahun				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	PT Bank Maybank Indonesia, Tbk	205,00	205,00	345,00	331,00	227,00
2	PT Bank Sinarmas, Tbk	549,00	584,00	504,00	874,00	844,00
3	PT Bank Caoital Indonesia, Tbk	299,00	299,00	375,00	265,00	130,00
4	PT Bank QNB Indonesia, Tbk	181,00	179,00	105,00	191,00	101,00
5	PT Bank BTPN, Tbk	3.439,00	3.249,00	3.109,00	2.619,00	2.649,00
Rata – Rata		<b>934,60</b>	<b>903,20</b>	<b>887,60</b>	<b>856,00</b>	<b>790,20</b>

Sumber: [www.idnfinancials.com](http://www.idnfinancials.com)

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2018-2019 mengalami kondisi yang stabil pada *return* saham dengan rata-rata 234,60 dan 903,20. Lalu di tahun 2020-2022 mengalami penurunan yang signifikan yaitu ditahun 2022 dengan rata-rata 790,20. Kondisi tersebut merupakan salah satu dampak dari adanya bencana wabah virus Covid-19 pertama di Indonesia. Ini mengakibatkan terjadinya ketidak pastian dalam pengembalian *return* saham [www.detik.com](http://www.detik.com).

Oleh karena itu, untuk meminimalkan ketidakstabilan dan memaksimalkan pencapaian *return* saham yang di harapkan, maka investor perlu menganalisis ketidakpastian itu dengan melihat faktor fundamental dan faktor eksternal yang menyebabkan terjadinya ketidakpastian tersebut.

Analisis fundamental digunakan untuk menganalisa data dimasa depan dan dimasa sekarang, untuk memperkirakan apakah pangsa pasar saham akurat dan untuk memprediksi nilai saham dimasa yang akan datang. Nilai saham dapat dihitung dengan menggunakan rasio keuangan. Ada berbagai analisis rasio keuangan yang dapat diterapkan untuk melihat laporan keuangan dan kinerja suatu perusahaan seperti, *Earning per share* (EPS) membandingkan jumlah laba bersih yang dibagikan kepada pemegang saham dengan jumlah lembar saham perusahaan yang beredar. Apabila EPS perusahaan tinggi akan meningkatkan investor untuk membeli dan menawar saham karena akan mempengaruhi *return*.

Selain itu, faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham dan pendapatan setiap saham adalah melalui rasio *Price Earning Ratio* (PER) yang menunjukkan seberapa besar investor bersedia membayar untuk setiap laba yang dilaporkan. Semakin tinggi laba per saham yang dapat dicapai, dibandingkan dengan yang dibayarkan, maka akan semakin rendah pula nilai PER. Selain PER, *Return On Equity* (ROE) juga digunakan untuk melihat seberapa baik suatu perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya untuk menghasilkan keuntungan, semakin tinggi nilai ROE suatu perusahaan menandakan bahwa perusahaan tersebut menggunakan sumber dayanya dengan baik. Sumber daya yang baik, dapat menghasilkan keuntungan serta mengidentifikasi perusahaan tersebut mampu memberikan *return* saham yang lebih tinggi kepada investor.

Dalam hal ini penggunaan perhitungan *Debt To Equity Ratio* (DER) menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi *return* saham. Investor harus

memperhitungkan rasio utang suatu perusahaan karena, semakin tinggi rasio hutang maka semakin besar hutangnya dan semakin besar pula potensi kerugian investasi.

Adapun faktor eksternal yang dapat mempengaruhi tingkat *return* saham yaitu inflasi. Inflasi umumnya berdampak negatif terhadap harga saham karena meningkatkan biaya perusahaan. Jika kenaikan biaya lebih besar dari penjualan perusahaan, maka profit dari perusahaan tersebut mengalami penurunan. Menurunannya profit menyebabkan investor tidak lagi tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut, sehingga berdampak pada penurunan *return* saham.

Adapun fenomena yang terjadi yaitu inflasi mengalami kenaikan sepanjang tahun 2022 yang tercatat mencapai 5,51 persen secara tahunan melampaui target Bank Indonesia di kisaran 2 – 4 persen secara tahunan, sedangkan secara bulanan terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 112,85 pada November 2022 menjadi 113,59 pada Desember 2022. Sementara itu, secara tahunan IHK naik dari 107,66 pada Desember 2021 menjadi 113,59 pada Desember 2022. Tekanan inflasi terbesar terjadi pada tahun 2022 yang di akibat oleh imbas kenaikan harga bahan bakar minyak dan tarif transportasi serta tekanan dari inflasi inti pada tahun 2022. [www.kompas.id](http://www.kompas.id).

Dari permasalahan di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **Dampak Dari Faktor Fundamental Terhadap *Return* Saham Dengan Faktor Eksternal Sebagai Moderasi .**

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang ada antara lain:

1. Masih ada nilai PER di beberapa perusahaan yang tergolong masih rendah diikuti dengan penurunan nilai *return* saham.
2. Tingginya tingkat inflasi berpengaruh negatif terhadap *return* perusahaan perbankan.
3. Terjadinya kenaikan inflasi tidak selalu diimbangi kinerja perusahaan.
4. Masih minimnya pengetahuan perusahaan terhadap peningkatan nilai *return* saham yang diperoleh melalui EPS pada sektor perbankan di Indonesia
5. Peningkatan pada nilai DER mengakibatkan terjadinya penurunan nilai *return* saham yang berdampak pada nilai saham beredar.
6. Terjadinya inkonsistensi antara pengaruh PER terhadap *return* saham.
7. Kurangnya pemahaman terhadap konsep ROE mengakibatkan laba perusahaan tidak efektif.
8. Jumlah nilai *Return* saham yang rendah membuat investor menjadi ragu menanamkan modalnya.
9. Keadaan nilai EPS yang naik turun membuat nilai *return* saham tidak stabil.
10. Tidak terkendalinya *return* saham yang dapat membahayakan kelangsungan hidup suatu perusahaan perbankan.

## 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, dalam penelitian ini penulis melakukan suatu pembatasan dengan tujuan agar penelitian dapat dilakukan secara

terarah dan hasil yang di peroleh dapat di manfaatkan sebaik-baiknya dengan memfokuskan pada dampak dari faktor fundamental terhadap *return* saham dengan faktor eksternal sebagai moderasi. Penelitian ini dibatasi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah yang sudah diuraikan, maka yang menjadi pokok masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana *Earning Per Share* dari faktor fundamental berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022?
2. Bagaimana *Price Earning Ratio* dari faktor fundamental berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022?
3. Bagaimana *Return On Equity* dari faktor fundamental berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022?
4. Bagaimana *Debt To Equity Ratio* dari faktor fundamental berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022?
5. Bagaimana *Earning Per Share* dari faktor fundamental berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham dengan faktor eksternal sebagai moderasi pada

perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022?

6. Bagaimana *Price Earning Ratio* dari faktor fundamental berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham dengan faktor eksternal sebagai moderasi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022?
7. Bagaimana *Return On Equity* dari faktor fundamental berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham dengan faktor eksternal sebagai moderasi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022?
8. Bagaimana *Debt To Equity Ratio* dari faktor fundamental berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham dengan faktor eksternal sebagai moderasi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui *Earning Per Share* dari faktor fundamental berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Untuk mengetahui *Price Earning Ratio* dari faktor fundamental berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3. Untuk mengetahui *Return On Equity* dari faktor fundamental berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
4. Untuk mengetahui *Debt To Equity Ratio* dari faktor fundamental berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
5. Untuk mengetahui *Earning Per Share* dari faktor fundamental berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham dengan faktor eksternal sebagai moderasi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
6. Untuk mengetahui *Price Earning Ratio* dari faktor fundamental berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham dengan faktor eksternal sebagai moderasi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
7. Untuk mengetahui *Return On Equity* dari faktor fundamental berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham dengan faktor eksternal sebagai moderasi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
8. Untuk mengetahui *Debt To Equity Ratio* dari faktor fundamental berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham dengan faktor eksternal sebagai moderasi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).



## 1.6 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau kontribusi kepada beberapa pihak-pihak sebagai berikut:

### 1. Bagi Perbankan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh perusahaan perbankan Indonesia sebagai sumber informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham, khususnya inflasi.

### 2. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah referensi pengetahuan dan gagasan, serta penerapan teori terkait inflasi dan konsep pengelolaan manajemen keuangan terhadap *return* saham pada sektor perbankan di Indonesia.

### 3. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas ilmu pengetahuan dan memberikan pengetahuan lebih lanjut yang dapat memotivasi dan menjadi tolak ukur pengembangan ilmu pengetahuan di bidang manajemen keuangan dalam kajian *return* saham di masa yang akan datang.